

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah salah satu hal yang paling penting dalam hidup setiap orang. Pendidikan dapat diartikan sebagai sebuah usaha untuk mempersiapkan peserta didik agar dapat tumbuh kembang secara baik dan mampu beradaptasi dengan berbagai situasi dan kondisi yang dihadapi dalam menjalani kehidupannya.¹ Pendidikan digunakan sebagai alat untuk membentuk serta mengembangkan sikap serta cara berpikir seseorang. Dengan pendidikan, orang yang tadinya tidak mengerti akan menjadi mengerti dan orang yang tadinya tidak tahu akan menjadi tahu, kemudian mengembangkan sikap dan perilakunya yang baru.

Pendidikan adalah salah satu faktor yang penting dalam meningkatkan sumber daya manusia dan taraf hidup suatu masyarakat, salah satunya adalah Pendidikan Agama Islam. Pendidikan Agama Islam (PAI) yaitu mata pelajaran berbasis pendidikan Islam berisi ajaran-ajaran pokok (dasar) agama Islam. Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) ini memiliki peran penting dalam proses pertumbuhan dan perkembangan peserta didik. Sehingga dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) membutuhkan peran seorang guru PAI.

¹ Dukhi Muhammad, *Manajemen Pendidikan Karakter dalam Mewujudkan Generasi Berakhlakul Karimah*, Cet. Ket-1, (Kebumen : Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama (IAINU) Kebumen, 2020), Hal. 16.

Salah satu tugas dan tanggung jawab dari guru PAI adalah membentuk karakter peserta didik di sekolah. Karakter yaitu sesuatu yang sangat penting dan mendasar pada diri seseorang sehingga dapat membedakannya dengan orang lain. Mengingat adanya permasalahan-permasalahan mendasar yang sering terjadi di sekolah sekarang ini yaitu adanya permasalahan moral/akhlak peserta didik yang berpengaruh dan menjadi sumber pada permasalahan-permasalahan lainnya, salah satunya yaitu permasalahan karakter seseorang. Tanpa karakter yang baik, maka seseorang akan bertindak sesuka hatinya dan lebih mengedepankan keinginannya. Sehingga pembentukan karakter seseorang perlu dilakukan sejak usia dini.

Dari banyaknya jenis karakter yang telah ada, tetapi pada penelitian ini hanya menitikberatkan pada karakter disiplin dan tanggung jawab. Seseorang mempunyai dua karakter tersebut dapat diketahui dari bagaimana perilakunya di kehidupan sehari-hari, bagaimana pergaulannya dengan orang dan makhluk lain, serta bagaimana ia beribadah.

Karakter disiplin dan tanggung jawab seseorang semakin lama semakin menurun kualitasnya. Dalam masalah kedisiplinan, biasanya yang sering terjadi adalah tentang hal tepat waktu. Hal ini sering kita temukan di sekolah-sekolah yang masih terdapat beberapa peserta didik yang terlambat datang ke sekolah. Selain itu juga adanya masalah disiplin dalam belajar. Kurangnya kedisiplinan peserta didik dalam belajar dapat mengakibatkan ketidakmampuan untuk menjawab soal-soal ujian. Selain kurang disiplin,

ketidakpatuhan peserta didik terhadap guru di kelas, berbicara atau ngobrol sendiri dengan teman, membuat kegaduhan saat pembelajaran juga dapat menyebabkan peserta didik susah untuk memahami materi yang guru sampaikan. Disiplin tidak hanya dilakukan untuk mentaati peraturan saja, tetapi juga dilakukan karena kesadaran diri untuk memperoleh keberhasilan. Dengan disiplin, seseorang akan terbiasa mengerjakan sesuatu tepat waktu dan mengembangkan potensi yang dimilikinya.²

Kemudian terkait dengan karakter tanggung jawab juga perlu ditingkatkan, baik itu tanggung jawab terhadap tugas-tugas sekolah, tanggung jawab dalam pelestarian alam, ataupun tanggung jawab dalam hal-hal yang lain. Sebagai manusia, kita harus mempertanggungjawabkan segala sesuatu yang telah dilakukan. Ketika peserta didik tidak bertanggung jawab, maka ia tidak dihargai oleh orang-orang terdekatnya, termasuk guru dan teman sebayanya. Tanggung jawab terhadap peserta didik sangat mempengaruhi keberhasilan akademik. Menjadi pribadi yang bertanggung jawab memerlukan konsistensi dan komitmen dari orang dewasa di sekitar, yaitu orang tua dan sekolah.³

PAI berisikan ajaran Islam yang memuat materi terkait dengan karakter-karakter yang dapat digunakan untuk mengembangkan perilaku disiplin dan tanggung jawab peserta didik. Selain dalil-dalil Al-Qur'an dan Hadits, kisah para Nabi dan Rasul, serta kisah para orang shaleh menjadi

² Bambang Samsul Arifin dan Rusdiana, *Manajemen Pendidikan Karakter*, Cet. ke-1, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2019), Hal. 12.

³ Bambang Samsul Arifin dan Rusdiana, *Ibid.*, Hal. 13.

bahan yang bisa digunakan dalam hal ini juga. Mata pelajaran PAI ini menuntut guru PAI untuk ikut berperan aktif dalam pembentukan karakter peserta didik. Membentuk karakter disiplin dan tanggung jawab peserta didik dapat dilakukan dengan melaksanakan berbagai kegiatan pembiasaan dan program sekolah.

Dalam skripsi ini, sekolah dijadikan sebagai objek penelitian. Sebab sekolah sebagai salah satu wahana memperoleh ilmu sehingga harus berupaya mewujudkan pendidikan yang benar-benar berkualitas. Ukuran keberhasilan pendidikan bukan hanya terletak pada materi yang didapatkan oleh seseorang setelah selesai sekolah, namun ukuran keberhasilan pendidikan juga harus diukur dari tingkat keterampilan hidup dan juga budi pekerti atau aqidah dan akhlak seseorang.⁴ Peneliti memilih SD Negeri Tanjungsari sebagai tempat penelitian. Sebab, di sekolah ini masih sering terlihat beberapa peserta didik yang kurang disiplin dan kurang tanggung jawab, namun pembentukan karakter disiplin dan tanggung jawab peserta didik sudah terlihat pada kegiatan keagamaan yang rutin dilaksanakan dan program-program yang di dalamnya terdapat peran penting seorang guru PAI.

Maka dari itu, peneliti akan meneliti dan mengkaji lebih dalam tentang pembentukan karakter disiplin dan tanggung jawab serta kaitannya dengan pembelajaran PAI yang dilaksanakan oleh guru PAI di SD Negeri

⁴ Eliyanto, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, (Yogyakarta: Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017), Hal. 21.

Tanjungsari. Peneliti akan melakukan penelitian dalam bentuk skripsi dengan judul Peran Guru PAI dalam Pembentukan Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Peserta Didik di SD Negeri Tanjungsari, Kecamatan Petanahan, Kabupaten Kebumen.

B. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka pembatasan masalah perlu dilakukan agar lebih fokus pada kajian penelitian dan pembahasan dalam penelitian ini tepat sasaran serta tidak melebar dari pokok bahasan penelitian. Dalam penelitian ini, penulis hanya meneliti tentang Peran Guru PAI dalam Pembentukan Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Peserta Didik di SD Negeri Tanjungsari, Kecamatan Petanahan, Kabupaten Kebumen.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan pembatasan masalah di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana peran guru PAI dalam pembentukan karakter disiplin dan tanggung jawab peserta didik di SD Negeri Tanjungsari, Kecamatan Petanahan, Kabupaten Kebumen?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pembentukan karakter disiplin dan tanggung jawab peserta didik di SD Negeri Tanjungsari, Kecamatan Petanahan, Kabupaten Kebumen?

D. Penegasan Istilah

Guna memudahkan pemahaman pembaca terhadap kajian penelitian yang dilakukan oleh peneliti serta untuk menghindari terjadinya kesalahan penafsiran dan pemahaman terhadap judul penelitian ini, maka perlu adanya penegasan pada istilah-istilah yang dirumuskan oleh peneliti. Penegasan istilah pada judul penelitian ini yaitu :

1. Peran

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), peran diartikan sebagai pemain atau pola perilaku yang diharapkan dimiliki oleh orang-orang dalam masyarakat.⁵

2. Guru PAI

Menurut Zakiah Daradjat, guru merupakan pendidik profesional karena berkomitmen untuk menerima dan memikul sebagian tanggung jawab pendidikan yang berada di pundak orang tua.⁶ Sedangkan Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan mata pelajaran yang memuat nilai-nilai pendidikan Islam. Menurut Zakiah Daradjat, Pendidikan Agama Islam adalah suatu upaya berupa bimbingan dan asuhan terhadap peserta didik agar mereka memahami dan mengikuti ajaran Islam serta menjadikannya sebagai pandangan hidup setelah

⁵ Tim Penyusun, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Ed. Ke-5, Cet. Ke-1, (Jakarta: Balai Pustaka, 2016), Hal. 1253.

⁶ Zakiah Daradjat, dkk., *Ilmu Pendidikan Islam*, Ed. Ke-1, Cet. Ke-10, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), Hal. 39.

mereka selesai pendidikannya.⁷ Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan guru Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah guru PAI yang ditugaskan untuk mengajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri Tanjungsari.

3. Pembentukan Karakter

Pembentukan berasal dari kata bentuk. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, pembentukan artinya proses, cara, atau perbuatan membentuk. Membentuk berarti membimbing dan mengarahkan pendapat, pendidikan, watak, dan pikiran.⁸ Sedangkan karakter merupakan watak, sifat, tabiat, atau hal-hal yang sangat mendasar dalam diri seseorang yang mempengaruhi segenap pikiran dan perbuatannya.⁹

Sehingga pembentukan karakter dapat diartikan sebagai suatu proses yang terus-menerus dilakukan untuk membentuk watak, sifat, kebiasaan atau hal-hal mendasar seseorang yang dapat mempengaruhi pemikiran, tingkah laku, dan tindakan dalam kebaikan.

4. Disiplin

Disiplin merupakan suatu kegiatan yang menunjukkan tingkah laku yang baik dan ketaatan terhadap berbagai peraturan dan ketentuan baik

⁷ Zakiah Daradjat, dkk., *Ibid.*, Hal. 86.

⁸ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Ed. Ke-3, Cet. Ke-2, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), Hal. 135-136.

⁹ Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*, Cet. Ke-1, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), Hal. 12.

aturan manusia maupun aturan Allah SWT.¹⁰ Tujuan dari disiplin adalah untuk mengembangkan karakter peserta didik agar mampu mengendalikan diri untuk berperilaku tertib dan efisien.

5. Tanggung jawab

Tanggung jawab adalah sikap dan perilaku seseorang dalam memenuhi tugas dan tanggung jawab yang harus dilakukan terhadap dirinya sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial, dan budaya), serta Tuhan Yang Maha Esa.¹¹

6. Peserta Didik

Peserta didik adalah subjek dan objek dari pendidikan, sehingga tanpa keterlibatan peserta didik didalamnya maka aktivitas kependidikan tidak akan terlaksana.¹²

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui peran guru PAI dalam pembentukan karakter disiplin dan tanggung jawab peserta didik di SD Negeri Tanjungsari, Kecamatan Petanahan, Kabupaten Kebumen.

¹⁰ Akhmad Syahri, *Pendidikan Karakter Berbasis Sistem Islamic Boarding School*, Cet. ke-1, (Malang: Literasi Nusantara, 2019), Hal. 29.

¹¹ Ahmad Syahri, *Ibid.*, Hal. 31.

¹² Arifuddin Arif, *Pengantar Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kultura, 2008), Hal. 71.

2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam upaya pembentukan karakter disiplin dan tanggung jawab peserta didik di SD Negeri Tanjungsari, Kecamatan Petanahan, Kabupaten Kebumen.

F. Kegunaan Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan kegunaan sebagai berikut :

1. Kegunaan Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi ilmiah dan dapat memperkaya pengetahuan tentang peran guru PAI dalam membentuk karakter disiplin dan tanggung jawab peserta didik di berbagai lembaga pendidikan negeri dan swasta.

2. Kegunaan Praktis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan wawasan kepada guru PAI tentang perannya dalam pembentukan karakter disiplin dan tanggung jawab peserta didik.
- b. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan ilmiah, sebagai motivasi, sebagai bahan acuan, sebagai bahan rujukan bagi peneliti yang akan mengkaji mengenai pokok bahasan yang sama secara lebih mendalam.